

Kepemimpinan Efektif dalam Lembaga Pendidikan

Sitepanus Zebua

STP Dian Mandala Gunungsitoli

Email: sitepzebua@stpdianmandala.ac.id

Alamat: Jl. Nilam No.04, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: sitepzebua@stpdianmandala.ac.id

Abstract. *In this study, the researcher examines in depth the concept and application of various research approaches in various previous scientific studies. The study materials are theoretical studies and previous research results from books, national journals and international journals. The author uses data analysis with a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that effective leadership in educational institutions has been able to find new truths and knowledge for the development of leadership that is beneficial to human life.*

Keywords: *educational institutional, effective, leadership.*

Abstrak. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji secara mendalam konsep dan penerapan berbagai pendekatan penelitian dalam berbagai penelitian ilmiah terdahulu. Bahan kajian penelitian adalah kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu dari buku, jurnal nasional dan jurnal internasional. Penulis menggunakan analisa data dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif dalam lembaga pendidikan telah mampu menemukan kebenaran dan pengetahuan baru bagi pengembangan kepemimpinan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Kata kunci: efektif, kepemimpinan, lembaga pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Lembaga apapun atau organisasi manapun tetap membutuhkan sosok pemimpin. Pemimpin adalah sosok yang dapat memberi pengaruh dan berkemampuan menggerakkan seluruh elemen yang ada dalam organisasi tersebut, sehingga dengan demikian aktifitas dalam lembaga atau organisasi tersebut dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Mengutip Dr. Jejen Musfah, M.A dalam bukunya Analisis Kebijakan Pendidikan: Mengurai Krisis Karakter Bangsa, pemimpin kompeten tentu tidak sekedar melaksanakan program rutin biasa. Dia mampu menggagas dan merealisasikan program-program inovatif sesuai karakter daerahnya.^F Artinya bahwa pemimpin dalam lembaga atau organisasi memiliki kemampuan untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru pada lembaga yang dipimpinya, sekurang-kurangnya pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia.

Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin yang efektif mampu memotivasi, mengarahkan, dan memberdayakan semua orang-orang yang ada dalam lembaga tersebut. Mereka juga harus mampu membuat keputusan tepat dan berkomunikasi secara efektif. Pemimpin yang efektif juga perlu memiliki sifat bijaksana, bertanggung jawab, dan mampu mewujudkan cita-cita

bersama. Dalam Pendidikan, kepemimpinan ialah suatu metode mempengaruhi dan potensi, mengkoordinir serta menggerakkan seluruh anggota organisasi dalam dunia Pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang efisien dan efektif demi tercapainya tujuan Pendidikan.

Alfia Miftakhul Jannah, dkk. dalam penelitian dengan judul KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan menyimpulkan bahwa Pemimpin merupakan jembatan tercapainya suatu tujuan organisasi atau lembaga. Upaya yang dilakukan untuk menjadi pemimpin yang baik harus memiliki karakteristik atau gaya yang dapat memberikan kepercayaan pada sebuah kepemimpinan yang dapat menyesuaikan dengan keadaan sosial dan masyarakat, yang mana nantinya seorang pemimpin tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap segala sikap dan kebijakan yang akan diambil. Karena pada dasarnya seorang pemimpin itu haruslah bisa memberikan pengaruh kepada masyarakat atau (leadership influence).^F

Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang bervariasi, karena dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin dalam mewujudkan hubungan manusiawi dengan orang-orang yang dipimpinnya. Di dalam proses seperti itu kepemimpinan akan berlangsung efektif, apabila fungsi-fungsi kepemimpinan diwujudkan sesuai dengan tipe kepemimpinan yang mampu memberikan peluang bagi orang yang dipimpin, untuk ikut berperan serta dalam menetapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan. Dengan demikian berarti setiap kreativitas dan inisiatif dalam kepemimpinan yang efektif harus disalurkan dan dimanfaatkan.

Penelitian Sumarni, dkk. dalam jurnal El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Peranan kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan menyimpulkan bahwa Kepemimpinan pendidikan adalah suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pemimpin yang efektif sebagai leader dalam lembaga atau organisasi sekurang-kurangnya memiliki unsur-unsur sebagaimana diuraikan berikut ini yakni: visi, komunikasi, motivasi, keteladanan dan pengambilan keputusan. Pemimpin yang efektif sebagaimana disimpulkan oleh Siti Masfiah Ngadin dalam penelitiannya yang berjudul Kepemimpinan yang efektif dalam manajemen pendidikan “kepemimpinan yang efektif di tentukan oleh

kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya dalam organisasi. Di mana dalam kepemimpinan yang efektif ini berhubungan dengan pendekatan kekuasaan, perilaku, situasional, dan sifat. Robbins dan Judge juga berpendapat bahwa kepemimpinan yang baik, efektif dan efisien adalah kepemimpinan yang mempunyai daya tarik emosional dalam menyampaikan pesan karena ekspresi dan emosi dari seorang pemimpin dalam berbicara adalah elemen penting yang membuat pesan itu diterima dengan baik atau tidak oleh pengikut atau bawahannya. Pemimpin yang memiliki kemampuan dan keyakinan atas kemampuannya akan membuat pengikut atau bawahannya juga yakin akan bekerja secara efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kepemimpinan

1) Pengertian Kepemimpinan

Menurut Hart (2008), kepemimpinan merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaan berbagai organisasi dan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif maka ruang lingkup kerja mengenai apa yang bisa mereka capai, kemudian memobilisasi organisasi itu untuk berubah ke arah visi baru tersebut. Mulyasa, 2004 kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.^F Menurut Kreitner & Kinicki (2005 : 372) menyatakan bahwa kepemimpinan (leadership) didefinisikan sebagai “Suatu proses pengaruh sosial dimana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahannya dalam suatu target guna mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan menurut Badeni (2014) adalah kemampuan, proses atau seni untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan organisasi.^F Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan, membimbing, dan menginspirasi pengikutnya. Kepemimpinan juga berkaitan dengan kemampuan untuk membuat keputusan, mengambil risiko, dan memotivasi tim untuk mencapai hasil yang optimal. Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas terkait pengertian kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah sosok yang selalu hadir dan berada ditengah-tengah para anggotanya untuk mempengaruhi, memotivasi, menggerakkan supaya dapat bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2) Tipe-tipe Kepemimpinan

a. Tipe Pemimpin yang Otokratis

Pemimpin yang otoriter dalam pengambilan keputusan atau seluruh kegiatan sepenuhnya dikontrol oleh pemimpin, sehingga gaya kepemimpinan otoriter ini akan berdampak tidak adanya kebersamaan dan kegiatan yang bisa saja tidak terarah.

b. Tipe Pemimpin yang Militeristik

Kepemimpinan militeristik adalah tipe pemimpin yang memiliki disiplin tinggi dan biasanya menyukai hal-hal yang formal menerapkan sistem komando dalam menggerakkan bawahannya untuk melakukan perintah.

c. Tipe Pemimpin Kharismatik

Pemimpin yang karismatik dan visioner merupakan salah satu aspek dalam kriteria pemimpin yang baik, dan untuk menjadi sosok pemimpin yang dapat diandalkan dan dapat menjadi panutan bagi setiap anggotanya para pemimpin seharusnya memiliki aspek tersebut. Pengaruh pemimpin berkharisma tersebut amat sangat besar, walaupun pada kenyataan di lapangan ia hanyalah seorang pemimpin informal.

d. Tipe Pemimpin Demografis

Tipe Pemimpin demokratis, yaitu tipe kepemimpinan yang dikenal pula sebagai tipe partisipatif. Tipe ini berasumsi bahwa para anggota organisasi yang ambil bagian secara pribadi dalam proses pengambilan keputusan memungkinkan sebagai akan suatu lebih akibat mempunyai komitmen yang jauh lebih besar pada sasaran dan tujuan organisasi. Pendekatan tidak berarti para pemimpin tidak membuat keputusan, tetapi justru seharusnya memahami terlebih dahulu apakah yang menjadi sasaran organisasi sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan para anggotanya.

B. Efektif

1) Pengertian Efektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, serta dapat membawa hasil atau berhasil guna.

2) Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan efektif adalah pemimpin yang berani bertindak secara efektif dan menyeluruh terkait perencanaan pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan berlangsungnya suatu organisasi. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa pemimpin efektif adalah sosok yang selalu bertindak yang berhubungan dengan perencanaan pada organisasi atau lembaga yang dipimpinnya agar dapat berlangsung secara terus menerus.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dengan metode analisis pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur ilmiah secara sistematis melalui artikel, jurnal serta dokumen yang membahas terkait dengan tema penelitian ini secara signifikan. Konteks yang menjadi objek penelitian ini adalah data-data yang dielaborasi secara erat mengenai kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data dan analisis, kemudian peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai penutup hasil penelitian ini

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemimpin adalah figur yang penting dalam setiap kelompok atau organisasi. Mereka memiliki kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang baik memiliki karakteristik seperti integritas, kemampuan komunikasi yang efektif, dan keberanian untuk mengambil risiko. Kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok serta kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok.

Seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk senantiasa memperjuangkan agar para anggotanya atau bawahannya mengalami perkembangan dan sekaligus memberi pengaruh secara positif dalam berbagai kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

Lembaga pendidikan membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki visi, memiliki jiwa pendorong, jiwa penyemangat dan pendampingan bagi para bawahannya. Dengan memberikan arahan yang jelas, mekanisme evaluasi yang transparan, dan dukungan yang berkelanjutan, peran kepemimpinan dapat bertindak sebagai pendorong perubahan positif di dunia pendidikan. Oleh karena itu, para pemimpin pendidikan harus memahami dan

menerapkan konsep peran kepemimpinan dengan baik untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa begitu besar peran pemimpin dalam memotivasi bawahan atau tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Pemimpin pendidikan yang secara terus-menerus mengasah keterampilan kepemimpinan mereka akan lebih mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung dan kolaboratif bagi seluruh tim pendidikan. Melalui komunikasi yang efektif dan petunjuk yang tegas, setiap anggota tim akan dapat bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan. Bersama Sehingga pengembangan keterampilan kepemimpinan menjadi investasi yang sangat bernilai untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kepemimpinan yang efektif adalah manakala pemimpin tersebut dapat memberi pengaruh atau dampak pada organisasi yang tengah dipimpinnya dalam arti bahwa lembaga tersebut mengalami perkembangan. Demikian juga dalam bidang pendidikan membutuhkan kepemimpinan efektif supaya rencana-rencana dalam lembaga pendidikan tersebut semakin mengalami perkembangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan dalam lembaga manapun sangat dibutuhkan. Kehadiran seorang pemimpin akan memberi dampak dalam perkembangan lembaga itu sendiri. Oleh karena itu pemimpin yang diharapkan adalah pemimpin yang memiliki visi, pemimpin yang mampu mendorong dan memotivasi para anggota, sehingga mereka semakin memiliki semangat bekerja dalam memberhasilkan tujuan organisasi.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu menghadirkan pengaruh kepada seluruh bawahannya dalam lembaga yang dipimpinnya dan dengan demikian juga cita, visi dan tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfia Miftakhul Jannah, dkk. (2021). ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 1(1), November.
- Azmy, A. (2021). Teori dan dasar kepemimpinan. Makassar: Mitra Ilmu.
- Badeni. (2014). Kepemimpinan dan perilaku organisasi. Bandung: Alfabeta.

- Dinda Putri Halilintar, I. P. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan otoriter pada usia remaja. *Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang Keislaman dan Pendidikan*, 386–397.
- Hart, R. K., Conklin, T. A., & Allen, S. J. (2008). Individual leader development: An Appreciative Inquiry approach. *Advances in Developing Human Resources*.
- Hefniy Rozak. (2014). *Kepemimpinan pendidikan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Hutahaen, W. S. (2020). *Filsafat dan teori kepemimpinan* (hlm. 12). Malang: Ahlimedia.
- Hutahaen, W. S. (2020). *Filsafat dan teori kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia.
- Kreitner, R., & Kinicki. (2005). *Perilaku organisasi* (edisi ke-5). Jakarta: PT Salemba Empat.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan Islam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 83–94. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>
- Misrianah, dkk. (2025). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. *Journal on Education*, 7(2), 8880–8890.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2018). *Analisis kebijakan pendidikan: Mengurai krisis karakter bangsa*. Jakarta Timur: Kencana.
- Ngadin, S. M. (2022). Kepemimpinan yang efektif dalam manajemen pendidikan. *Edu-Leadership*, 1(2), 245. Institut Agama Islam Nusantara Batanghari.
- Pasolong. (2013). *Kepemimpinan birokrasi* (hlm. 46). Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sukatin, M. (2021). Upaya menjadikan pemimpin kharismatik guna meningkatkan kepercayaan diri serta wawasan dalam pendidikan. *Jurnal Ar-Raniry*, 156.
- Sumarni, dkk. (2024). Peranan kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 53–61. Institut Parahikma Indonesia.